

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP ORANG TUA MENGENAI
EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK DENGAN
PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA DI SMPN I
PIYUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Gerasimos Dimas Dwiarmoko
NIM 10208241038

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Sikap Orang Tua Tentang Ekstrakurikuler Seni Musik dan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa SMPN 1 Piyungan*" ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

Yogyakarta, 4.. Mei 2015

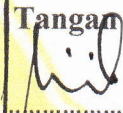

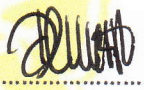
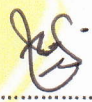
Pembimbing II,

Francisca Xaveria Diah K, M. A.
NIP. 19791222 200501 2 003

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Sikap Orang Tua Mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik Dengan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Di SMPN I Piyungan*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------------------------------|--------------------|---|----------------------|
| Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum. | Ketua Penguji |  | 26/6 ²⁰¹⁵ |
| Francisca Xaveria Diah K., M.A. | Sekretaris Penguji |  | 25/6 ²⁰¹⁵ |
| Panca Putri Rusdewanti, S.Pd., M.Pd. | Penguji Utama |  | 10/6 ²⁰¹⁵ |
| Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd. | Penguji Pendamping |  | 16/6 ²⁰¹⁵ |

Yogyakarta, 26 Juni 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Gerasimos Dimas Dwiatmoko**

NIM : 10208241038

Prodi : Pendidikan Seni Musik

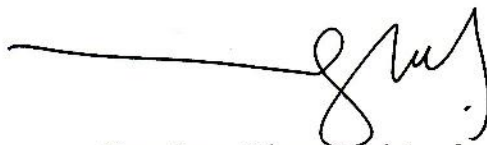
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penelitian karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 April 2015

Peneliti,



Gerasimos Dimas Dwiatmoko

MOTTO

Be Yourself

*“Apakah artinya kesenian, bila terpisah
dari derita lingkungan? Apakah artinya
berpikir, bila terpisah dari masalah
kehidupan?” (W.S. Rendra)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tersayang, serta Kakak dan Adik terkasih.
2. Universitas Negeri Yogyakarta tercinta.
3. Keluarga besar Pendidikan Seni Musik UNY.
4. Para calon pendidik yang menentukan masa depan pendidikan di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan YME atas segala karunianya yang telah memberikan berkah dan nikmatNya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi dengan judul ” *Hubungan Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik dengan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa di SMPN I Piyungan*” disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan , Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan yang terjalin dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku pembimbing I dan Francisca Xaveria Diah K, M. A selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, waktu, motivasi dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Sriwindaryati selaku guru seni budaya di SMPN I Piyungan yang bersedia memberikan bantuan berupa informasi dan ilmu mengenai penelitian ini.
3. Orang tua murid dan Murid yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 23 April 2015



Gerasimos Dimas Dwiarmoko

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 7 |
| A. Deskripsi Teori | 7 |
| 1. Sikap..... | 7 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap | 9 |
| 3. Pengertian Belajar | 12 |
| 4. Prestasi Belajar | 14 |
| 5. Ekstrakurikuler | 15 |
| B. Penelitian yang Relevan | 16 |
| C. Kerangka Pikir..... | 18 |
| D. Hipotesis..... | 20 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 21 |
| A. Jenis Penelitian | 21 |
| B. Variabel Penelitian | 21 |
| C. Populasi dan Sampel | 22 |
| D. Subyek Penelitian | 23 |
| E. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |

| | |
|--|--------|
| F. Pelaksanaan Penelitian | 23 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| H. Validitas dan Realibilitas Instrumen | 27 |
| I. Uji Persyaratan Analisis..... | 30 |
| J. Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| A. Data Penelitian | 34 |
| B. Analisis Data | 37 |
| 1. Uji Asumsi..... | 37 |
| 2. Uji Hipotesis..... | 39 |
| C. Pembahasan | 40 |
| BAB V PENUTUP..... | 47 |
| A. Kesimpulan..... | 47 |
| B. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1 : Histogram Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik | 35 |
| Gambar 2 : Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya..... | 37 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 : Skor <i>Skala Likert</i> Instrumen Sikap Orang Tua mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler | 26 |
| Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Sikap Orang Tua mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler | 26 |
| Tabel 3 : Hasil Validasi Instrumen..... | 28 |
| Tabel 4 : Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Orang Tua mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 29 |
| Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik | 35 |
| Tabel 7 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Tests</i> | 38 |
| Tabel 8 : Uji Linearitas Hubungan | 39 |
| Tabel 9 : Korelasi antara Sikap Orang Tua mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Seni Budaya | 39 |

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP ORANG TUA MENGENAI
EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK DENGAN PRESTASI BELAJAR
SENI BUDAYA SISWA DI SMPN 1 PIYUNGAN**

**Oleh:
Gerasimos Dimas Dwiatmoko
NIM 10208241038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN I Piyungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah orang tua siswa berjumlah 31 orang dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik berjumlah 31 orang. Penelitian difokuskan pada hubungan antara sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN I Piyungan. Data diperoleh dengan metode *survey* dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis korelasi *Pearson-Product Moment*. Keabsahan data diperoleh melalui validitas (konstruk, teknik korelasi *Pearson-Product Moment*) dan reliabilitas (teknik *internal consistency*).

Pada uji coba skala sikap orang tua tentang ekstrakurikuler seni musik didapatkan reliabilitas sebesar 0,936. Uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah korelasi *Pearson-Product Moment*. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua tentang ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN I Piyungan. Hal ini disebabkan oleh adanya *outliers*, model linier yang dipakai tidak sesuai, alat ukur yang kurang valid dan reliabel, kelalaian siswa untuk menyampaikan angket kepada orang tua, dan peneliti tidak melakukan wawancara langsung kepada orang tua sehingga peneliti tidak mendapatkan jawaban-jawaban yang lebih mendalam.

Kata kunci: sikap, ekstrakurikuler seni musik, prestasi belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak faktor yang dapat menentukan prestasi belajar seorang siswa di sekolah meningkat. Selain faktor dari siswa itu sendiri yang dimana siswa tersebut memang mudah dalam menangkap setiap pelajaran, faktor di luar siswa juga membantu siswa dalam menangkap pelajaran di sekolah, misalnya dengan mengikuti kegiatan musik pada kegiatan ekstrakurikuler. Seperti diungkapkan Usman (1993: 22), prestasi belajar seseorang ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi psikis dan fisik individu, sedangkan faktor eksternal meliputi segala aspek di luar individu.

Coombs dalam Siswoyo, dkk (2008: 16) menjelaskan pendidikan secara populer disamakan dengan persekolahan (*schooling*) yang lazim dikenal dengan pendidikan formal. Pendidikan formal bergerak dari tingkat pertama Sekolah Dasar hingga mencapai tingkat terakhir dari perguruan tinggi. Di sekolah, seseorang berproses untuk memperoleh prestasi sehingga dapat melewati tingkat-tingkat dalam persekolahan. Dengan demikian seseorang dapat mengukur prestasi belajarnya di sekolah. Di awal semester siswa belajar setiap materi yang diberikan oleh guru hingga akhir semester. Di akhir semester seorang siswa dapat melihat hasil prestasi belajar di dalam laporan prestasi belajar siswa atau rapor.

Berbagai macam mata pelajaran diselenggarakan oleh sekolah salah satunya mata pelajaran seni budaya. Seni budaya merupakan mata pelajaran yang

seringkali dipandang sebelah mata oleh para siswa namun keberadaan kurikulum musik dan seni adalah penting untuk menjaga humanitas (Djohan, 2009 : 200). Meskipun tidak diunggulkan seperti mata pelajaran yang di-UNAS-kan, seni budaya memiliki nilai intrinsik yang mengacu pada ranah afektif. Jadi, seni budaya sudah memenuhi standar penilaian pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam kurikulum 2013 pelajaran seni budaya di sekolah memiliki alokasi waktu yang semakin banyak. Semakin bertambah waktu pelajaran belum tentu menambah semangat belajar para siswa malah sebaliknya jika tidak didukung oleh metode yang diberikan oleh guru peserta didik akan cepat bosan dalam mengikuti pelajaran. Metode yang baik dan mampu diikuti oleh para siswa membutuhkan kreativitas dari seorang pendidik. Dengan metode yang baik para siswa diharapkan tidak cepat puas sehingga siswa antusias untuk mengikuti pelajaran seni budaya selanjutnya. Para siswa yang antusias akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Pada umumnya sekolah memberikan kegiatan ekstrakurikuler kepada para siswa. Ekstrakurikuler diselenggarakan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan yang belum diberikan dalam kegiatan intrakurikuler. Seni musik biasanya masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, banyak siswa mendapatkan pengetahuan musik yang tidak diberikan di dalam kelas. Beberapa siswa yang ingin meningkatkan prestasi belajar seni musik mendapatkan kesempatan belajar musik lebih banyak dalam ekstrakurikuler seni musik. Contoh kegiatan ekstrakurikuler seni musik yaitu paduan suara.

SMP N 1 Piyungan Bantul adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan mata pelajaran seni budaya dan ekstrakurikuler seni musik. SMP N 1 Piyungan pernah mendapatkan prestasi dalam FLS2N (Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional) di kabupaten Bantul. Pada tahun 2013 vokal grup yang diambil dari beberapa siswa dalam seleksi anggota paduan suara SMP N 1 Piyungan mendapatkan juara kedua. Pada tahun 2014 vokal grup mendapatkan juara ketiga. Meskipun belum pernah mendapatkan juara pertama namun prestasi yang mereka raih sungguh menggemblirakan. Proses latihan dari para siswa sungguh baik. Mereka melakukan proses latihan dengan sungguh-sungguh. Proses latihan yang mereka lakukan melatih mereka dalam mendalami musik. Selain itu latihan dapat membuat mereka belajar disiplin dan mengerti arti kebersamaan dan kekompakan dalam bermusik. Dengan kata lain ekstrakurikuler seni musik memberikan siswa nilai tambah dalam perkembangan prestasi mereka di bidang musik.

Para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik selain mendapatkan prestasi di bidang seni musik di luar kelas diharapkan juga memiliki prestasi mata pelajaran seni budaya yang baik pula. Hal ini sangat penting karena prestasi dalam pelajaran seni budaya juga diperlukan mengingat siswa harus memenuhi standar kompetensi. Ada kemungkinan hal yang sebaliknya bisa terjadi bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik memiliki prestasi kurang baik dalam pelajaran seni budaya, sedangkan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler seni musik memiliki prestasi belajar seni budaya yang lebih baik dalam kelas. Berbagai faktor

bisa mempengaruhi hal tersebut, misalnya metode yang diberikan oleh guru, kondisi kelas, faktor internal siswa, dan sikap orang tua.

Orang tua siswa merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lebih tepatnya bagaimana sikap orang tua dalam membimbing putra-putrinya. Ada orang tua yang selalu mendukung dan ada yang melarang putra-putrinya untuk mengikuti kegiatan dikarenakan alasan-alasan tertentu. Orang tua yang mendukung maupun yang melarang ini tentunya akan memiliki dampak yang berbeda pula pada perkembangan anak-anak.

Orang tua menginginkan putra-putrinya memiliki prestasi yang tinggi dalam pelajaran-pelajaran eksakta di sekolah seperti matematika dan IPA. Pelajaran-pelajaran yang lain tetap diperhatikan oleh orang tua namun kebanyakan orang tua tidak mengutamakan pelajaran-pelajaran lain seperti seni budaya kepada putra-putrinya. Seolah-olah pelajaran lain hanya berperan sebagai produk tambahan dan bukan produk unggulan. Apalagi pandangan masyarakat saat ini menyatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi yang baik dalam pelajaran eksakta lebih unggul dari siswa yang kurang prestasinya dalam pelajaran eksakta.

Setiap siswa memiliki keunggulan yang berbeda-beda tingkatnya. Tidak bisa dikatakan siswa yang unggul dalam pelajaran matematika lebih pandai bermain musik dari yang tidak unggul dalam pelajaran matematika. Bisa jadi siswa yang tidak unggul dalam pelajaran matematika lebih baik dalam bernyanyi dibandingkan yang unggul dalam pelajaran matematika. Di sinilah peran orang tua diperlukan dalam memperhatikan perkembangan putra-putrinya dalam meraih prestasi.

Dengan demikian perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui hubungan sikap orang tua siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran seni budaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar ditentukan oleh banyak faktor.
2. Ekstrakurikuler diduga belum dapat mendukung prestasi belajar seni budaya di kelas.
3. Kebanyakan orang tua tidak memberikan kesempatan anak-anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini akan dibatasi pada masalah “ Hubungan Sikap Orang Tua Siswa mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik dengan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa di SMPN 1 Piyungan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah yang dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu, “Adakah hubungan yang signifikan antara Sikap Orang Tua

Siswa mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik dengan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa di SMPN 1 Piyungan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap orang tua siswa mengenai ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN 1 Piyungan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini penulis berharap ada manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan referensi mengenai hubungan sikap orang tua siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar seni budaya siswa SMPN 1 Piyungan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat mendukung sikap orang tua dalam membantu putra-putri dalam meningkatkan prestasi belajar seni budaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sikap

Menurut G.W. Allport dalam Sarwono (2012: 81) sikap merupakan suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi. Zanna dan Rempel dalam Sarwono mengatakan bahwa sikap merupakan reaksi evaluatif yang disukai atau tidak disukai terhadap sesuatu atau seseorang, menunjukkan kepercayaan, perasaan, atau kecenderungan perilaku seseorang. *Attitude is a psychological tendency that is expressed by evaluating a particular entity with some degree of favor or disfavor* (Eagly dan Chaiken dalam Sobur, 2003: 355). Sikap memiliki dua ciri khas yaitu yang pertama sikap memiliki objek tertentu (orang, perilaku, konsep, situasi, benda, dan sebagainya) dan yang kedua sikap mengandung penilaian suka-tidak suka, setuju-tidak setuju (Sobur, 2003: 355).

Dari pengertian-pengertian tentang sikap di atas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan reaksi dari seseorang melalui pengalaman individual masing-masing orang yang dimanifestasikan menjadi perasaan suka atau tidak suka, pandangan setuju atau tidak setuju, dan tindakan

untuk menerima atau menolak. Dalam penelitian ini objek yang dikenai adalah ekstrakurikuler seni musik yang diikuti oleh siswa. Penilaian orang tua siswa terhadap objek penelitian bisa positif maupun negatif. Dampak sikap orang tua dapat juga mempengaruhi prestasi siswa pada pelajaran seni budaya.

Komponen-komponen dalam sikap adalah afeksi (perasaan), kognisi (pemikiran), dan konasi (predisposisi) (Secord dan Backman dalam Sobur, 2009: 358). Sarwono, dkk (2012: 83) mengemukakan bahwa

Sikap dibentuk oleh tiga komponen, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku. Komponen kognitif berisi semua pemikiran serta ide-ide yang berkenaan dengan objek sikap, bisa berupa tanggapan atau keyakinan, kesan dan atribusi. Komponen afektif meliputi perasaan atau emosi seseorang terhadap objek sikap. Dapat diketahui melalui perasaan suka atau tidak suka senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen perilaku dapat diketahui melalui respon subjek.

Misalnya bagaimana sikap seseorang terhadap lagu-lagu *punk*. Seseorang melalui pengalamannya dalam bermusik dapat mengungkapkan kesan maupun tanggapan dan keyakinannya. Jika tanggapan positif maka seseorang memiliki pengalaman bermusik yang baik.

Orang dengan kognitif saja belum bisa menentukan sikapnya terhadap musik *punk*. Ternyata setelah ditanya dia mengatakan tidak suka dan setelah diajak untuk menonton konser musik *punk* dia menolak untuk

ikut. Berarti dengan pengalaman bermusiknya yang baik belum dapat menentukan sikapnya terhadap musik *punk*.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Oskamp dalam Ramdhani (2008) mengemukakan bahwa sikap dipengaruhi oleh proses evaluatif yang dilakukan individu. Oleh karena itu, mempelajari sikap berarti juga mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi proses evaluatif. Menurut Ramdhani (2008)

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses evaluatif yaitu faktor genetik dan fisiologis, pengalaman personal, pengaruh orang tua, pengaruh kelompok teman sebaya atau kelompok masyarakat, dan media massa.

Faktor genetik dan fisiologis merupakan bagian individu yang sangat melekat. Jika sebelumnya diungkapkan bahwa sikap dipelajari melalui suatu proses namun kedua faktor ini memainkan peranan penting dalam pembentukan sikap. Faktor genetik ini diwariskan oleh orang tua. Misalnya gen dari orang tua mewariskan alergi terhadap makanan tertentu. Alergi terhadap makanan tertentu dapat membuat seseorang yang memakannya memberikan efek samping yang merugikan, misalnya gatal-gatal, sesak nafas, dan lain-lain. Setelah mengetahui bahwa memiliki suatu alergi tertentu, maka seseorang akan menolak segala macam makanan yang membuat alergi karena efek sampingnya yang merugikan.

Faktor fisiologis membentuk sikap seseorang melalui kondisi-kondisi fisiologik misalnya usia atau sakit. Sebagai contoh saat muda seseorang menyukai musik *punk* yang atraktif, namun setelah tua pendengarannya mulai berkurang sehingga hanya bisa mendengarkan musik klasik atau pop yang frekuensinya tidak mengganggu pendengarannya. Contoh lain misalnya seorang yang memilih bermain alat musik flute karena tubuhnya yang kecil tidak dapat mengangkat alat tiup tuba yang besar.

Pengalaman personal sangat menentukan pembentukan sikap seseorang. Ada dua aspek yang secara khusus memberikan sumbangan dalam membentuk sikap yaitu *salient incident* dan *repeat exposure* (Oskamp dalam Ramdhani: 2008). Penjelasan kedua aspek itu dikemukakan Ramdhani sebagai berikut.

Pertama adalah peristiwa yang memberikan kesan kuat kepada individu (*salient incident*) yaitu peristiwa traumatik yang merubah secara drastis kehidupan individu, misalnya kehilangan anggota tubuh karena kecelakaan. Kedua yaitu munculnya objek secara berulang-ulang (*repeated exposure*). Contoh yang sangat bagus untuk aspek ini adalah iklan kaset musik. Semakin sering sebuah musik diputar di berbagai media akan semakin besar kemungkinan orang akan memilih untuk membelinya.

Faktor pengaruh orang tua besar pengaruhnya terhadap pembentukan sikap. Sikap orang tua akan dijadikan model bagi anak-anaknya. Contohnya adalah orang tua sebagai musisi akan cenderung pula membentuk anak-anaknya sebagai musisi. Hal ini dapat dilihat dari seorang musisi Indonesia bernama Ahmad Dhani yang memiliki band

ternama bernama Dewa yang memiliki tiga orang anak. Ketiga anaknya bisa bermain musik dan dua orang anaknya sudah menjalani bisnis musik sebagai DJ dan salah satunya bermain dalam sebuah band.

Azjen dalam Ramdhani (2008) menyebut “kecenderungan seorang individu berusaha untuk sama dengan teman sekelompoknya dengan *normative belief*”. Seorang yang memiliki teman-teman yang menyukai musik *jazz* akan memiliki kecenderungan yang besar untuk menyukai musik *jazz*. Faktor yang mempengaruhi sikap yang lain adalah media massa. Media massa sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang setiap hari dikonsumsi. Apalagi saat ini teknologi sudah bertambah maju dengan adanya internet yang dapat diakses dengan mudah. Iklan yang ada di media massa dapat mempengaruhi sikap bahkan perilaku masyarakat. Para model di sebuah iklan baju membentuk sikap para remaja untuk menunjukkan dirinya sebagai orang yang merasa paling tampan atau cantik karena remaja tersebut menggunakan baju yang sama dengan model yang sudah dipoles begitu rupa.

Prestasi siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh sikap orang tua. Orang tua yang memiliki sikap baik terhadap perkembangan pendidikan siswa cenderung akan meningkatkan prestasi siswa. Orang tua harus mengalami proses pendidikan yang baik sehingga sikap orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya baik pula. Pengalaman personal orang tua yang sukses dalam pendidikan memberikan dampak baik bagi

kehidupan keluarganya. Misalnya keluarga yang orang tuanya ada yang bekerja sebagai dosen akan mempengaruhi pendidikan anak-anaknya. Pendidikan anak-anaknya akan diusahakan dengan baik sehingga anak-anak memperoleh pendidikan yang baik.

Prestasi siswa dalam kelas khususnya juga dipengaruhi oleh sikap orang tua. Prestasi siswa khususnya dalam pelajaran seni budaya dipengaruhi berbagai macam faktor, antara lain sikap orang tua dengan pengalamannya dalam bermusik. Bermusik tidak hanya diartikan dapat bermain musik, tetapi juga hanya mendengarkan musik dianggap sebagai kegiatan bermusik. Orang tua siswa yang memiliki pengalaman yang baik dalam bermusik antara lain dapat bermain alat musik, senang mendengarkan musik favorit, hobi bersenandung dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pelajaran seni budaya. Orang tua yang suka musik paling tidak akan membantu siswa di rumah jika siswa memiliki pertanyaan dari guru seni budaya. Orang tua yang gemar bernyanyi dapat membantu siswa dalam latihan bernyanyi di rumah.

3. Pengertian Belajar

Chaplin dalam Syah (2003: 65) membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: “... *acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice dan experience*” (belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang

relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan yang kedua adalah “*process of acquiring responses as a result of special practice*” (belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus). Chaplin menekankan belajar pada perubahan tingkah laku yang baru yang relatif tetap.

Berbeda dengan Chaplin, Sardiman (2000: 20) mengungkapkan belajar dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sardiman menekankan belajar pada perkembangan kepada pribadi yang utuh. Menurut Ernest R. Hilgard dalam Suryabrata (1984 : 252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula.

Dari beberapa teori di atas belajar jelas merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar untuk mendapatkan suatu perkembangan atau bahkan perubahan secara menyeluruh dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut merupakan tujuan pendidikan yang dikembangkan pemerintah pada kurikulumnya yang terdahulu sebelum kurikulum 2013. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 menegaskan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang

dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi. SKL adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Mulyasa, 2008: 26).

2. Prestasi Belajar

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda *prestatie* yang dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha (Juni, 2010: 7). Nawawi (1981: 100) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Sugihartono, dkk (2007: 130) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Senada dengan pendapat sebelumnya, Azwar (1987: 13) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar, prestasi belajar dapat diukur dengan melakukan tes tertulis, lisan maupun tes praktek.

Dari sejumlah pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari (proses) belajar yang telah dicapai siswa dengan pengukuran melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) maupun pernyataan. Prestasi belajar tidak bisa dilepaskan dari proses belajar atau belajar itu sendiri. Asumsinya adalah jika (proses) belajar

baik maka prestasi belajar baik. Begitu pula jika (proses) belajar tidak baik, maka prestasi belajar pun tidak baik.

Prestasi belajar maupun proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Sugihartono, dkk (2007: 76) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal yang merupakan faktor dalam diri individu dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar individu.

3. Ekstrakurikuler

Menurut Ahmadi (1984: 105) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang mempunyai fungsi pendidikan dan biasanya berupa klub-klub, misalnya olahraga, kesenian, ekspresi, dan lain-lain. Dalam lampiran I Keputusan Mendikbud Nomor 061/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum dijelaskan mengenai kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler (Depdikbud, 1993 : 14).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan sekolah di luar jam pelajaran sekolah atau setelah sekolah selesai. Sekolah berhak

mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sejauh dapat memperkaya siswa-siswa dengan pendidikan dan keterampilan.

Tiga ranah pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor tetap merupakan ranah yang dapat ditemukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dikemukakan oleh Ahmadi dalam Rahmah (1994 : 19) bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah supaya anak-anak yang menceburkan diri dalam pelajaran di luar sekolah tidak hanya *skill*nya yang utama tetapi yang penting mendapat : *new insight* (pandangan baru), *new interest* (daya tarik baru), *new ideal* (cita-cita baru), dan *new attitude* (sikap baru).

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Achmad Sofyan dengan judul Pengaruh Sikap Orang Tua Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SMK Al-Hidayah I Jakarta. Data diperoleh dengan angket, studi dokumen dan wawancara dari sampel sebanyak 44 orang siswa di SMK Al-Hidayah I Jakarta. Dari hasil analisis data diketahui Korelasi Product Moment $0,9 > r$ tabel sebesar 0,304 pada df 42 dengan taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya adalah “Ada pengaruh yang signifikan sikap orang tua dalam mendidik anak terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh sikap orang tua yang positif ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian yang penuh, menyediakan fasilitas belajar, melakukan komunikasi yang efektif dan penuh hasil dengan

anak, komunikasi dengan pihak sekolah, menciptakan suasana keluarga yang harmonis dan hangat serta sejuk dan memberikan contoh-contoh atau teladan yang baik bagi mereka.

2. Penelitian Suryanti dan Samsi Haryanto yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang tua dan Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar yang berjumlah 60 siswa, sedangkan sampel penelitian sebesar 50 siswa (5% dari jumlah populasi) ditentukan dengan teknik Purposive random sampling menurut ukuran sampel dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Hipotesis pertama berbunyi: "Ada pengaruh Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar, dengan r hitung lebih besar dari pada r tabel sehingga semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hipotesis kedua berbunyi " Ada pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar. Pada taraf signifikan 5% r hitung lebih besar dari pada r tabel, sehingga semakin tinggi sikap sosial siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Hipotesis ketiga berbunyi " Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar". F

hitung lebih besar dari pada F tabel sehingga semakin tinggi perhatian orang tua dan sikap sosial siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Pengaruh sikap orang tua ditunjukkan dengan memberikan tauladan yang baik serta perhatian kepada anak-anak khususnya yang berkaitan dengan pendidikan. Sikap sosial ditunjukkan dengan kepekaan menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar sekolah dan keaktifan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Pikir

Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang dengan sadar untuk mendapatkan suatu perkembangan atau bahkan perubahan secara menyeluruh dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar merupakan hasil dari (proses) belajar yang telah dicapai siswa dengan pengukuran melalui tes dan dinyatakan dalam bentuk skor (nilai) maupun pernyataan. Prestasi belajar tidak bisa dilepaskan dari proses belajar atau belajar itu sendiri. Asumsinya adalah jika (proses) belajar baik maka prestasi belajar baik. Begitu pula jika (proses) belajar tidak baik, maka prestasi belajar pun tidak baik.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri yaitu psikologis dan

fisiologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar diri misalnya keluarga, lingkungan, dan sekolah. Salah satu kegiatan yang diselenggarakan sekolah untuk mengembangkan bakat yaitu ekstrakurikuler. Selain mengembangkan bakat, siswa diberikan pengetahuan yang tidak tersampaikan dalam mata pelajaran seni budaya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan sekolah di luar jam pelajaran sekolah atau setelah sekolah selesai. Sekolah berhak mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sejauh dapat memperkaya siswa-siswa dengan pendidikan dan keterampilan.

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan formal. Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seni budaya. Salah satu penunjangnya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah. Ekstrakurikuler tersebut adalah paduan suara. Ekstrakurikuler merupakan faktor eksternal yang ikut mempengaruhi prestasi belajar seni budaya. Pengetahuan dan latihan-latihan yang tidak diberikan dalam pelajaran seni budaya dapat diberikan dalam ekstrakurikuler. Faktor eksternal lain yaitu sikap orang tua dalam membimbing putra-putrinya. Ada orang tua yang selalu mendukung dan ada yang melarang putra-putrinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan alasan-

alasan tertentu. Kedua golongan positif dan negatif ini tentunya akan memiliki dampak yang berbeda pula pada perkembangan anak-anak.

Dari uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni musik di SMPN 1 Piyungan.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang menjadi panduan penelitian, maka diajukan hipotesis dengan pernyataan ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa di SMPN I Piyungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipakai adalah penelitian dengan metode *Survey*. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dengan mengedarkan kuesioner, tes, atau wawancara terstruktur. Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengambil data sikap orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar seni budaya.

Peneliti mengumpulkan daftar nilai yang dicapai oleh siswa dari dokumentasi guru pengampu mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Piyungan. Setelah dikumpulkan peneliti mencocokkan daftar nama siswa-siswa yang dipilih sesuai dengan keikutsertaannya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Variabel Penelitian

Hach dan Farhady mengemukakan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2010: 60). Creswell (2012: 76) menegaskan lebih

lanjut bahwa atribut seorang individu atau suatu organisasi dapat diukur atau diobservasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2010: 61) menjelaskan bahwa variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap orang tua siswa mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar seni budaya.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 117). Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa populasi bukan sekedar jumlah tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas VIII SMPN 1 Piyungan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Piyungan dan siswa itu sendiri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sampling dilakukan dengan teknik *propotionate stratified random sampling* yang pengambilan anggota sampel

dilakukan dengan memperhatikan populasi yang memiliki anggota tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2010 : 120). Populasi kelas VIII memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional yaitu siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 1 Piyungan berjumlah 31 dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP N 1 Piyungan yang berjumlah 31 anak pada tahun ajaran 2014/2015.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Piyungan dengan alamat Jl. Wonosari km 14, Srimulyo, Piyungan, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014

F. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan alat pengumpulan data berupa angket sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik dan

dokumentasi nilai akhir seni budaya kelas VIII semester gasal tahun ajaran 2014/2015. Angket sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik terdiri atas 30 item. Peneliti menyiapkan angket sejumlah orang tua dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik.

Proses pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal pada tanggal 11 November 2014. Peneliti membagikan angket melalui para murid untuk keefektifan penyerahan dan pengumpulan kembali angket. Pada waktu yang telah ditentukan yakni pada tanggal 13 November 2015, angket dikumpulkan kembali dari para siswa untuk dianalisis lebih lanjut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler dan sumber data kertas/*paper* (dokumen) hasil prestasi seni budaya siswa kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler, sehingga metode yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk menentukan instrumen penelitian maka harus diketahui dulu sumber data dan metode pengumpulan data (Arikunto, 2007 : 114).

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam melakukan pengumpulan data. Bentuk kuesioner yang dipilih sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Alat pengumpulan data berupa angket memiliki keunggulan, antara lain praktis, efektif, dan efisien. Selain itu, peneliti dapat memperoleh banyak data dalam waktu yang singkat dengan menggunakan angket.

Jenis angket yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian disusun dengan menggunakan metode penangketan *summated rating* atau angket Likert, yaitu metode penangketan pernyataan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai angket. Kategori yang digunakan dalam pernyataan subjek terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju.

Angket penelitian terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian pernyataan *favorable* bergerak dari skor 4 ke 1, yaitu skor 4 untuk pilihan sangat setuju (SS), skor 3 untuk pilihan setuju (S), skor 2 untuk pilihan tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk pilihan sangat tidak setuju (STS). Sedangkan penilaian pernyataan *unfavorable* bergerak dari skor 1 ke 4, yaitu skor 1 untuk pilihan sangat setuju (SS), skor 2 untuk pilihan setuju (S), skor 3 untuk pilihan tidak setuju (TS), dan skor 4 untuk pilihan sangat tidak setuju (STS).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik. Pernyataan tersebut berjumlah 35 item yang terdiri dari 28 pernyataan *favorable* dan 7 pernyataan *unfavorable*. Pernyataan-pernyataan yang telah disusun mewakili seluruh aspek dari variabel sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik. Berikut ini tabel skor angket dan kisi-kisi angket sikap orang tua tentang ekstrakurikuler seperti dalam tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Skor Angket Likert Instrumen Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik

| Pernyataan Positif | | Pernyataan Negatif | |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Jawaban | Skor | Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju | 4 | Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 3 | Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 4 |

Tabel 1 menjelaskan bahwa terdapat empat tingkatan penilaian yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Masing-masing tingkatan tersebut berbeda bobot skornya tergantung item termasuk pernyataan positif atau negatif.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik

| No. | Aspek | Indikator | Item | Nomor Item | |
|-----|----------|--|------|---|------------|
| | | | | (+) | (-) |
| 1. | Kognitif | Pengetahuan tentang musik, para pelaku seni musik, dan kegiatan-kegiatan musik | 6 | 1, 2, 3, 4 | 5, 6 |
| 2. | Afektif | Mencintai atau menghargai salah satu atau lebih bentuk musik, karya-karya musik, dan segala kegiatan musik | 15 | 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18 | 19, 20, 21 |

| | | | | | |
|----|------------|---|----|--|--------|
| 3. | Psikomotor | a. Memberi setiap ruang untuk seni musik | 14 | 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 | 32, 33 |
| | | b. Kemampuan bermain dan mendengarkan musik | | 34, 35, | |

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas yang dipakai untuk menguji instrumen penelitian adalah validitas konstruk. Angket dikonsultasikan kepada pembimbing beberapa kali sehingga didapatkan item sejumlah 35 butir. Setelah dirasa cukup maka uji coba dilakukan kepada orang tua siswa di luar sampel sejumlah 30 orang. Ujicoba dilaksanakan pada tanggal 3 November 2014 dengan menyerahkan kepada siswa untuk diberikan pada orang tua di rumah sehingga dapat diisi oleh orang tua siswa. Pengumpulan angket uji coba dilaksanakan pada tanggal 5 November 2014. Setelah terkumpul maka dilakukan pengujian validitas instrumen.

Teknik yang digunakan untuk validasi pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah subjek
 XY = Jumlah hasil kali nilai X dan Y
 X = Jumlah nilai X

$$\begin{aligned}
 Y &= \text{Jumlah nilai } Y \\
 X^2 &= \text{Jumlah kuadrat nilai } X \\
 Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat nilai } Y
 \end{aligned}$$

Setelah r hitung ditemukan, nilai r hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Dengan pedoman apabila r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5% maka butir item dianggap valid dan begitu juga sebaliknya. Hasil uji validitas instrumen sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Instrumen

| Item | r tabel | r hitung | Ket. | Item | r tabel | r hitung | Ket. |
|------|---------|----------|-------|------|---------|----------|-------------|
| B1 | 0,361 | 0,787 | Valid | B19 | 0,361 | 0,452 | Valid |
| B2 | 0,361 | 0,689 | Valid | B20 | 0,361 | 0,036 | Tidak Valid |
| B3 | 0,361 | 0,559 | Valid | B21 | 0,361 | 0,660 | Valid |
| B4 | 0,361 | 0,505 | Valid | B22 | 0,361 | -0,010 | Tidak Valid |
| B5 | 0,361 | 0,741 | Valid | B23 | 0,361 | -0,423 | Valid |
| B6 | 0,361 | 0,780 | Valid | B24 | 0,361 | 0,616 | Valid |
| B7 | 0,361 | 0,726 | Valid | B25 | 0,361 | 0,474 | Valid |
| B8 | 0,361 | 0,765 | Valid | B26 | 0,361 | 0,088 | Tidak Valid |
| B9 | 0,361 | 0,624 | Valid | B27 | 0,361 | 0,471 | Valid |
| B10 | 0,361 | 0,686 | Valid | B28 | 0,361 | 0,432 | Valid |
| B11 | 0,361 | 0,648 | Valid | B29 | 0,361 | -0,183 | Tidak Valid |
| B12 | 0,361 | 0,853 | Valid | B30 | 0,361 | 0,148 | Tidak Valid |
| B13 | 0,361 | 0,822 | Valid | B31 | 0,361 | 0,378 | Valid |
| B14 | 0,361 | 0,645 | Valid | B32 | 0,361 | 0,554 | Valid |
| B15 | 0,361 | 0,686 | Valid | B33 | 0,361 | 0,648 | Valid |
| B16 | 0,361 | 0,635 | Valid | B34 | 0,361 | 0,647 | Valid |
| B17 | 0,361 | 0,791 | Valid | B35 | 0,361 | 0,437 | Valid |
| B18 | 0,361 | 0,777 | Valid | | | | |

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 terdapat lima butir yang tidak valid karena r hitung $>$ r tabel. Lima butir tersebut adalah butir 20, 22,

26, 29, 30. Selanjutnya kelima butir tersebut dihilangkan sehingga didapatkan butir yang valid sejumlah 20 item.

2. Reliabilitas

Agar instrumen cukup dapat dipercaya maka diperlukan uji reliabilitas agar apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010: 221).

Pendekatan yang digunakan untuk melakukan estimasi reliabilitas pada penelitian ini adalah pendekatan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas berada pada rentang 0 sampai dengan 1. Hal ini menunjukkan semakin tinggi koefisien reliabilitas (semakin mendekati 1) maka alat ukur memiliki reliabilitas yang semakin baik atau reliabel. Reliabilitas dalam penelitian ini ditentukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21.0 for *Windows*. Ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen sikap orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dalam tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Sikap Orang Tua tentang Kegiatan Ekstrakurikuler

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936 | 30 |

Berdasarkan tabel di atas koefisien *alpha cronbach* () menunjukkan koefisien reliabilitas untuk angket sikap orang tua. Koefisien reliabilitas yang dicapai pada angket ini adalah 0,936. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa angket sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik terbilang reliabel karena mendekati 1.

Menurut Arikunto (2010: 319), untuk menginterpretasikan koefisien alpha digunakan kategori, sebagai berikut:

| Kategori | Keterangan |
|-------------------|---------------|
| Antara 0.00-0,199 | Sangat Rendah |
| Antara 0.20-0,399 | Rendah |
| Antara 0.40-0,559 | Sedang |
| Antara 0.60-0,799 | Tinggi |
| Antara 0.80-1,00 | Sangat Tinggi |

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig >0,05 maka data diasumsikan normal dan begitu pula sebaliknya. Uji asumsi normalitas dilakukan karena seluruh penghitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran, yaitu data berasal dari populasi

yang sebarannya normal dengan bentuk mengikuti kurva normal (Santoso, 2010).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji distribusi data penelitian dengan distribusi yang bersifat normal. Program *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 21.0 *for Windows* digunakan untuk melakukan uji asumsi normalitas Kolmogorov-Smirnov. Distribusi atau sebaran data penelitian diasumsikan normal apabila hipotesis nol diterima, yaitu nilai p lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$).

2. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, linieritas dapat diketahui melalui uji linieritas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation from Linearity* dari uji F linier. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai koefisien signifikansi dari *Deviation from Linearity* lebih dari nilai alpha 0,05 maka hubungan antar variabel berbentuk linier. Teknik statistik yang terkait dengan teknik korelasi, khususnya korelasi *product moment* didasarkan pada asumsi linearitas, yaitu asumsi linearitas hubungan. Asumsi linearitas hubungan menyatakan bahwa hubungan antarvariabel yang hendak dianalisis dalam suatu penelitian mengikuti garis normal (Santoso, 2010: 65). Apabila hubungan antarvariabel pada data penelitian menunjukkan pola hubungan yang tidak linear, maka teknik korelasi *product moment* akan cenderung melakukan underestimasi kekuatan hubungan antarvariabel tersebut (Santoso, 2010: 67). Oleh karena itu,

perlu dilakukan uji asumsi linearitas untuk mengecek linearitas hubungan antarvariabel.

Pengujian linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 21.0 *for Windows*. Selain itu, untuk melihat apakah hubungan antarvariabel adalah linier dapat dilakukan pengecekan pada *scatterplot* data penelitian. Apabila titik-titik pada *scatterplot* memiliki jarak yang relatif dekat dengan garis lurus, maka hubungan antarvariabel dapat dikatakan linear.

J. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

| | |
|----------|-------------------------------------|
| r_{xy} | = Koefisien korelasi antara X dan Y |
| N | = Jumlah subjek |
| XY | = Jumlah hasil kali nilai X dan Y |
| X | = Jumlah nilai X |
| Y | = Jumlah nilai Y |
| X^2 | = Jumlah kuadrat nilai X |
| Y^2 | = Jumlah kuadrat nilai Y |

Setelah r hitung didapat, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui hubungan kedua variabel signifikan atau tidak signifikan.

Apabila r hitung $\geq r$ tabel pada signifikansi 0,05 maka hubungan signifikan, sedangkan apabila r hitung $< r$ tabel pada signifikansi 0,05 maka hubungannya tidak signifikan. Kriteria r tabel sampel adalah 0,349 sehingga koefisien r hitung yang kurang dari 0,349 dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan (Nurgiyantoro 2009: 382).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik

Berdasarkan data yang diperoleh, variabel diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada orang tua siswa. Penelitian menggunakan angket Likert dengan alternative 4 jawaban, 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari data hasil penelitian skor tertinggi dari 30 pertanyaan yang ada yaitu 115 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $(4 \times 30) = 120$, dan skor terendah yaitu 71 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu $(1 \times 30) = 30$. Hasil analisis deskriptif diketahui variabel sikap orang tua tentang ekstrakurikuler diperoleh dari angket yang diisi oleh 31 responden. Hasil yang diperoleh sebagai berikut.

| | |
|----------------|---------|
| Nilai minimum | = 71 |
| Nilai maksimum | = 115 |
| Mean | = 85,97 |
| Modus | = 82 |
| Median | = 84 |

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus Sturges yaitu $k = 1 + 3,3 \log N$, dimana k adalah jumlah kelas interval dan N adalah jumlah data observasi (Sugiyono 2002: 27), jika dihitung dengan rumus Sturges

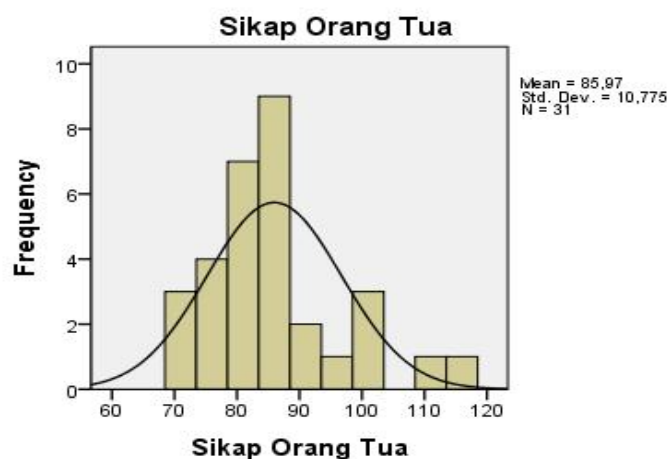
maka $k = 1 + 3,3 \log 31$ ($k = 1 + 3,3 [1,49]$) sehingga diperoleh besar k sebanyak 5,917 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $115 - 71 = 44$. Sedangkan, panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu $44 : 6 = 7,33$ yang dibulatkan menjadi 7. Adapun distribusi frekuensi skor sikap orang tua tentang ekstrakurikuler dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik

| No. | Interval | Frekuensi | | |
|-----|--------------|-----------|-------------|--------------|
| | | Absolut | Relatif (%) | Kumulatif(%) |
| 1 | 71-77 | 5 | 16,1 | 16,1 |
| 2 | 78-85 | 15 | 42 | 64,5 |
| 3 | 86-93 | 5 | 22,6 | 80,6 |
| 4 | 94-100 | 2 | 6,4 | 87,1 |
| 5 | 101-107 | 2 | 6,5 | 93,5 |
| 6 | 108-115 | 2 | 6,4 | 100 |
| | Total | 31 | 100 | |

Adapun hasil yang didapat melalui angket dapat dilihat pada histogram di bawah ini.

Gambar 5. Histogram Sikap Orang Tua mengenai Ekstrakurikuler Seni Musik



2. Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa

Dari data hasil penelitian skor tertinggi dari 30 pertanyaan yang ada yaitu 77,50 dan skor terendah yaitu 91,50. Hasil analisis deskriptif diketahui variabel prestasi belajar seni budaya siswa diperoleh dari dokumentasi nilai dari 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik. Hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Nilai minimum = 77,50

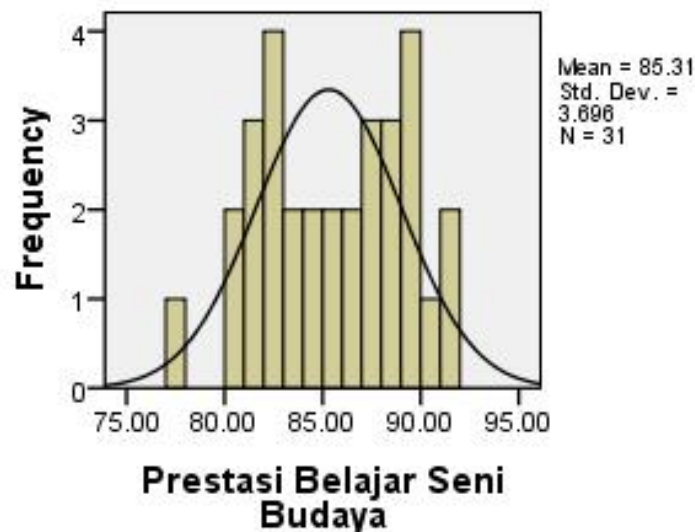
Nilai maksimum = 91,50

Mean = 85,31

Modus = 82,50

Median = 85,50

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus Sturges yaitu $k = 1 + 3,3 \log N$, dimana k adalah jumlah kelas interval dan N adalah jumlah data observasi (Sugiyono 2002: 27), jika dihitung dengan rumus Sturges maka $k = 1 + 3,3 \log 31$ ($k = 1 + 3,3 [1,49]$) sehingga diperoleh besar k sebanyak 5,917 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $91,50 - 77,50 = 14$. Sedangkan, panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu $14 : 6 = 2,33$ yang dibulatkan menjadi 2. Namun karena rentang terlalu kecil dan bukan merupakan suatu bilangan bulat maka distribusi frekuensi sukar untuk disusun, sehingga data dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 6. Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya

B. Analisis Data

1. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji distribusi data penelitian dengan distribusi yang bersifat normal. Program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi *21.0 for Windows* digunakan untuk melakukan uji asumsi normalitas Kolmogorov-Smirnov. Distribusi atau sebaran data penelitian diasumsikan normal apabila hipotesis nol diterima, yaitu nilai p lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$). Pada hasil uji normalitas diperoleh nilai p lebih besar dari 0,05 ($0,135 > 0,05$; $0,683 > 0,05$) sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan telah mengikuti sebaran atau distribusi normal. Oleh karena itu,

uji normalitas pada data penelitian ini terpenuhi sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Tabel 7 menyajikan hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data *One Sample Kolmogorov-Smirnov Tests*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|-----------------|------------------------------|
| | | Sikap Orang Tua | Prestasi Belajar Seni Budaya |
| N | | 31 | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 85.97 | 85.3065 |
| | Std. Deviation | 10.775 | 3.69612 |
| | Absolute | .208 | .129 |
| Most Extreme Differences | Positive | .208 | .121 |
| | Negative | -.097 | -.129 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.161 | .717 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .135 | .683 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji linearitas

Hubungan antarvariabel diasumsikan memiliki pola yang linear apabila nilai *linearity* lebih kecil daripada 0,05 ($p < 0,05$). Selain itu, untuk melihat apakah hubungan antarvariabel adalah linear dapat dilakukan pengecekan pada *scatterplot* data penelitian. Apabila titik-titik pada *scatterplot* memiliki jarak yang relatif dekat dengan garis lurus, maka hubungan antarvariabel dapat dikatakan linear.

Pada data yang disajikan di bawah diketahui bahwa nilai *linearity* lebih besar daripada 0,05 ($p < 0,05$), namun diketahui *deviation from linearity* lebih besar daripada 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel dependen dan independen linear. Jika *deviation*

from linearity tidak signifikan berarti variasi hubungan antarvariabel hampir sepenuhnya mengikuti pola hubungan linier (Santoso, 2010: 70). Tabel 8 menyajikan hasil uji linearitas hubungan.

Tabel 8. Uji Linearitas Hubungan
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Prestasi Belajar Seni Budaya * Sikap Orang Tua | (Combined) | | 296.789 | 17 | 17.458 | 2.008 | .104 |
| | Between Groups | Linearity | 11.278 | 1 | 11.278 | 1.297 | .275 |
| | | Deviation from Linearity | 285.511 | 16 | 17.844 | 2.052 | .098 |
| | Within Groups | | 113.050 | 13 | 8.696 | | |
| | Total | | 409.839 | 30 | | | |

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21.0 for Windows. Hasil uji hipotesis untuk korelasi variabel sikap orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler dengan variabel prestasi belajar seni budaya disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Korelasi antara Sikap Orang Tua mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik dengan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa

| | | Sikap Orang Tua | Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa |
|------------------------------------|---------------------|-----------------|------------------------------------|
| Sikap Orang Tua | Pearson Correlation | 1 | -.166 |
| | Sig. (2-tailed) | | .372 |
| | N | 31 | 31 |
| Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa | Pearson Correlation | -.166 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .372 | |
| | N | 31 | 31 |

Pada pengujian hipotesis diperoleh nilai korelasi antara sikap orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar seni budaya sebesar -0,166 dengan $p = 0,372$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui nilai sumbangan efektif variabel sikap orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler terhadap variabel prestasi belajar seni budaya. Sumbangan efektif diperoleh melalui penghitungan koefisien determinasi, yaitu 100% dari kuadrat koefisien korelasi, maka diperoleh sumbangan efektif sebesar 2,80%.

C. Pembahasan

Pada analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya sebesar -0,166 dengan $p = 0,372$ ($p > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan mengungkap bahwa antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa tidak signifikan. Dengan kata lain, tidak ada hubungan antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa.

Berdasarkan koefisien korelasi antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar seni budaya diperoleh koefisien determinasi sebesar 2,80%. Koefisien determinasi mengungkapkan bahwa variabel sikap orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler memiliki sumbangan efektif atau peranan terhadap variabel sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya sebesar 2,80%. Hal ini juga mengungkapkan

bahwa terdapat 97,20% faktor di luar sikap orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang berperan membentuk prestasi belajar seni budaya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik memiliki hubungan yang cukup rendah dengan prestasi belajar seni budaya. Maka hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa ditolak. Hipotesis yang ditolak disebabkan oleh berbagai macam faktor. Beberapa di antaranya adalah adanya *outliers*, model linier yang dipakai tidak sesuai, ukuran sampel terlalu kecil, dan alat ukur yang kurang valid dan reliabel. Selain beberapa sebab yang telah disebutkan, masih ada faktor-faktor lain yang menyebabkan uji statistik tidak signifikan.

Peneliti mencoba menguraikan satu persatu faktor yang memungkinkan terjadinya uji statistik pada penelitian ini. Faktor yang pertama adalah adanya *outliers*. *Outliers* adalah nama bagi subjek yang unik (Widhiarso, 2001). Subjek yang unik ini nilainya jauh dari rata-rata kebanyakan orang lain. Secara statistik ini bisa dihilangkan, namun peneliti tidak akan menghilangkannya karena peneliti ingin hasil uji statistik yang tidak signifikan ini teruji apa adanya. Untuk menemukan *outliers*, peneliti menggunakan ukuran *Mahal's Distance* dan *Cook's Distance* (Widhiarso, 2001). *Mahal's Distance* adalah ukuran nilai subjek dari garis yang dikehendaki. Makin jauh jarak dari pusat garis korelasi, maka semakin tidak baik nilainya (Widhiarso, 2001). Barnet dan Lewis dalam Widhiarso mengatakan

bahwa untuk jumlah sampel 30 ($N = 30$), nilai di atas 11 dipertimbangkan untuk dihapus, sedangkan untuk jumlah sampel 100 ($N = 100$), nilai di atas dipertimbangkan untuk dihapus. Widhiarso menambahkan bahwa dua subjek yang nilainya paling besar dipertimbangkan untuk dihapus. *Cook's Distance* merupakan ukuran pengaruh subjek pada model. Nilai *Cook's* lebih dari 1 (>1) adalah subjek *outliers*.

Dari pengujian dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 21.0 for Windows diketahui *Mahal's Distance* paling besar dimiliki oleh subjek nomor 20 dan nomor 31. Subjek nomor 20 memiliki *Mahal's Distance* sebesar 5,89, sedangkan subjek nomor 31 memiliki *Mahal's Distance* sebesar 10,11 yang hampir mendekati 11. Dari dua subjek ini kemungkinan penyebab uji statistik tidak signifikan. Jika diperhatikan lebih lanjut kedua data tersebut unik. Keunikan subjek nomor 20 ada pada jawaban angket nomor 21. Jawaban subjek pada pertanyaan nomor 21 adalah sangat setuju jika ekstrakurikuler seni musik sebaiknya ditiadakan, namun subjek nomor 20 menjawab pada soal nomor 2 bahwa subjek nomor 20 sangat setuju mengizinkan putra/putrinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Jawaban-jawaban subjek nomor 20 juga sebagian besar bernada positif yang berarti subjek nomor 20 memiliki sikap yang positif tentang kegiatan ekstrakurikuler seni musik.

Keunikan subjek nomor 31 ada pada jawaban angket nomor 21. Jawaban subjek pada pertanyaan nomor 21 adalah sangat setuju jika ekstrakurikuler seni musik sebaiknya ditiadakan, namun subjek nomor 31 menjawab pada soal nomor 2

bahwa subjek nomor 31 sangat setuju mengizinkan putra/putrinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Jawaban-jawaban subjek nomor 31 juga sebagian besar bernada positif yang berarti subjek nomor 31 memiliki sikap yang positif tentang kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Subjek nomor 20 dan nomor 31 memiliki jumlah keseluruhan nilai paling besar di antara subjek-subjek yang lain. Dengan demikian dapat dikatakan *outliers* tersebut menyebabkan uji statistik tidak signifikan.

Dari pengujian dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi *21.0 for Windows* diketahui *Cook's Distance* paling besar dimiliki oleh subjek nomor 1 dan nomor 31. Subjek nomor 1 memiliki *Cook's Distance* sebesar 0,14, sedangkan subjek nomor 31 memiliki *Cook's Distance* sebesar 0,15. Hal yang sama terjadi pada kedua subjek ini bila melihat uraian pada nilai *Mahal's Distance* di atas. Namun ada perbedaan sedikit bahwa subjek nomor 1 setuju jika ekstrakurikuler seni musik sebaiknya ditiadakan. Dengan demikian dapat dikatakan *outliers* tersebut menyebabkan uji statistik tidak signifikan.

Faktor kedua yang memungkinkan uji statistik tidak signifikan adalah model linier yang dipakai tidak sesuai. Pada uji asumsi linearitas penelitian ini, model kuadratik memiliki sumbangan atau *R Square* terbesar sebesar 0,256 atau 25,60%, sedangkan model linier memiliki sumbangan atau *R Square* terbesar sebesar 0,028 atau 2,80%. Dari sumbangan tersebut dapat dikatakan bahwa model yang dapat digunakan adalah model non-linier. Dari hasil uji linearitas hubungan *Linearity* tidak signifikan sebesar $0,275 > 0,05$, namun *deviation from linearity* pun tidak

signifikan sebesar $0,098 > 0,05$. Dengan demikian jika menilai nilai *deviation from linearity* yang tidak signifikan maka hubungan antar variabel masih dapat dikatakan linier. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan model yang dipakai tidak sesuai. Sebaiknya model non-linier dipakai sehingga uji statistik signifikan.

Faktor ketiga yang memungkinkan uji statistik tidak signifikan adalah alat ukur yang kurang valid dan reliabel. Alat ukur yang kurang valid ini terjadi karena kekurangakuratan dalam mengoperasionisasikan konsep teoritik menjadi indikator perilaku (Widhiarso, 2012). Widhiarso menegaskan bahwa korelasi item-total yang tinggi yang dihitung melalui SPSS bukan koefisien validitas. Reliabilitas dan korelasi item-total yang tinggi bukan jaminan alat ukur valid. Meskipun uji validitas sudah dilakukan dan didapatkan nilai masing-masing item di dalam angket, hal ini tidak menjamin angket yang dipakai valid karena korelasi item-total bukan koefisien validitas. Hal yang perlu dilakukan adalah mengamati kembali sampel butir pada variabel apakah antar butir memiliki keterkaitan atau tidak.

Dari hasil pengamatan kembali pada butir pertanyaan. Setelah diamati kembali ada dua pertanyaan yang membuat hubungan tidak signifikan.

1. Butir no. 2 : Bapak/Ibu mengizinkan putra/i mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik.
2. Butir no. 5 : Bapak/Ibu mengizinkan putra/i berlatih hingga malam jika akan diadakan pentas seni di sekolah.

Pada butir nomor 2 sebagian besar orang tua menjawab setuju dengan mengizinkan putra/i mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik. Secara logis jika orang tua

mengijinkan putra/i mereka untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik akan memberikan ijin pula untuk berlatih hingga malam jika akan diadakan pentas seni di sekolah. Dari data yang ada ternyata butir nomor 5 sebagian besar tidak setuju apabila putra/i berlatih hingga malam jika akan diadakan pentas seni di sekolah. Hal ini membuat hubungan tidak signifikan tidak terelakkan. Jika diamati kembali butir nomor 5 merupakan pertanyaan yang akan membuat sebagian besar orang tua mengatakan tidak setuju. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor dari orang tua yang bersangkutan. Butir nomor 5 merupakan pertanyaan yang sangat lemah. Sebagian besar orang tua berpandangan bahwa malam hari merupakan waktu di atas jam 19.00 WIB atau lebih dari jam 21.00 WIB sehingga orang tua tidak setuju jika putra/i mereka berlatih hingga selarut itu. Butir nomor 5 juga tidak melengkapi kapan pentas seni diadakan. Jika orang tua beranggapan bahwa pentas seni diadakan sebulan lagi dan putra/putri harus setiap hari latihan orang tua jelas tidak setuju. Butir nomor 5 harus memiliki argumen yang kuat sehingga sebagian besar orang tua setidaknya mengatakan setuju. Jika butir nomor 5 dilengkapi dengan asumsi orang tua akan sebagian menjawab setuju maka pertanyaannya akan berbunyi Bapak/Ibu mengijinkan putra/i berlatih paduan suara hingga jam 19.00 jika esok hari akan diadakan pentas seni di sekolah.

Faktor penyebab yang lain dapat dipastikan karena angket tidak langsung diberikan kepada orang tua dan dijawab oleh orang tua pada saat itu juga. Ada kemungkinan kelalaian siswa yang seharusnya memberikan angket kepada orang tua namun lupa untuk menyampaikan angket. Peneliti mengharapkan jawaban dari

orang tua siswa karena angket sikap orang tua diperuntukkan kepada orang tua siswa. Untuk efisiensi waktu, angket angket sikap orang tua dititipkan kepada siswa supaya diberikan kepada orang tua untuk mendapatkan jawaban. Pada saat waktu yang ditentukan untuk pengumpulan angket, siswa yang lupa untuk memberikan kepada orang tua menjawab sendiri angket yang seharusnya dijawab oleh orang tua. Hal lain yang menjadi kemungkinan adalah peneliti tidak melakukan wawancara langsung kepada orang tua sehingga peneliti tidak mendapatkan jawaban-jawaban yang lebih mendalam.

Prestasi belajar seni budaya siswa menunjukkan hasil yang memuaskan. Dari beberapa kali observasi peneliti dapat membuktikan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik khususnya paduan suara memiliki keaktifan yang baik dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar seni budaya yang memiliki mean 85,31. Hal ini juga dapat dilihat juga dari nilai minimum belajar seni budaya sebesar 77,50 dan nilai maksimum belajar seni budaya sebesar 91,50.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan hasil penelitian dan beberapa saran. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil dari analisis data penelitian dan pembahasan penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang diperoleh, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan signifikan antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa. Hal ini dapat diketahui dari analisis yang menunjukkan koefisien korelasi antara sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler dengan prestasi belajar seni budaya sebesar $-0,166$ dengan $p = 0,372$ ($p > 0,05$).
2. Berdasarkan koefisien korelasi antara sikap orang tua mengenai kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar seni budaya diperoleh koefisien determinasi sebesar $2,80\%$. Koefisien determinasi mengungkapkan bahwa variabel sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik memiliki sumbangan efektif terhadap variabel prestasi belajar seni budaya sebesar $2,80\%$. Hal ini juga mengungkapkan bahwa terdapat $97,20\%$ faktor di luar sikap orang tua

mengenai ekstrakurikuler seni musik yang berperan membentuk prestasi belajar seni budaya.

3. Hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara sikap orang tua mengenai ekstrakurikuler seni musik dengan prestasi belajar seni budaya siswa ditolak karena adanya *outliers*, model linier yang dipakai tidak sesuai, alat ukur yang kurang valid dan reliabel, kelalaian siswa untuk menyampaikan angket kepada orang tua, dan peneliti tidak melakukan wawancara langsung kepada orang tua sehingga peneliti tidak mendapatkan jawaban-jawaban yang lebih mendalam.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain supaya dapat diketahui variabel mana yang dapat memberikan sumbangan terbesar pada prestasi belajar seni budaya siswa, dengan demikian prestasi belajar seni budaya siswa dapat mengalami peningkatan. Penelitian ini memiliki kelemahan di dalam angket penelitian, yaitu pada variabel sikap orang tua tentang kegiatan ekstrakurikuler musik. Kisi-kisi perlu dikaji ulang sehingga sungguh-sungguh merepresentasikan aspek-aspek yang membentuk suatu sikap. Hal ini berarti bahwa peneliti perlu cermat dalam mengoperasionalisasikan variabel menjadi perilaku yang teramati (item di dalam angket).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1984. *Pengantar Kurikulum*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 1987. *Tes Prestasi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Banoe, Pono. 1985. *Kamus Istilah Musik*. Jakarta : CV Baru.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 1993. *Kurikulum Sekolah Menengah Umum*. Jakarta : Depdikbud.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher.
- Hartono. 2013. *SPSS 16; Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Juni Irawan, Yoh. 2010. *Perbandingan Prestasi Belajar yang Dicapai Mahasiswa Pendidikan Seni Musik yang Berasal dari SMM (Sekolah Menengah Musik) dan Bukan SMM Pada Pembelajaran Teori Musik, Aransemen, Dan Komposisi di Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi : UNY.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1981. *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia.
- Rahmah, Sitti. 1994. *Pengaruh Jenis Kelamin dan Kebutuhan Psikologis Siswa SMAN Sekotamadya Medan Terhadap Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari*. Skripsi : IKIP Yogyakarta.
- Ramdhani, Neila. 2008. Sikap dan Beberapa Definisi untuk Memahaminya. <http://neila.staff.ugm.ac.id>. Diunduh pada tanggal 30 Maret 2015.
- Safrina, Rien. 1999. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Depdikbud.
- Santoso, Agung. 2010. *Statistik untuk Psikologi: Dari Blog menjadi Buku*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- Sardiman, A. M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindoPersada.
- Sarwono, dkk. 2012. *Psikologi Sosial*. Penerbit Salemba Humanika : Jakarta.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. CV Pustaka Setia : Bandung.
- Sofyan, Achmad. 2008. *Pengaruh Sikap Orang Tua Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 SMK Al-Hidayah I Jakarta*. Skripsi: STKIP PURNAMA, Jakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Usman, U.M dan Setiawati, L. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Widhiarso, Wahyu. 2001. Berurusan dengan Outliers. <http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2011/02/21/berurusan-dengan-outliers/> diakses pada tanggal 2 Maret 2015
- _____. 2011. Data Tidak Linier ? Kita Analisis Secara Terpisah Saja. *Diskusi Metodologi Penelitian*. <http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2011/05/26/menyiasati-data-yangtidak-linier/>. Diakses pada tanggal 2 Maret 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Skala Uji Coba

ANGKET SIKAP ORANG TUA MENGENAI EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK

Identitas Responden

1. Nama, Jenis Kelamin :, L/P
2. Usia :tahun
3. Orang tua murid dari :
4. Tanda Tangan :

Petunjuk:

Beri tanda silang (X) pada kolom **Sangat Tidak Setuju (STS)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Setuju (S)**, **Sangat Setuju (SS)** sesuai dengan kenyataan.

| No. | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|----|
| 1. | Bapak/Ibu mengetahui bahwa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik | | | | |
| 2. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik | | | | |
| 3. | Bapak/Ibu menyarankan putra/i untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 4. | Sekolah meminta iuran untuk kegiatan ekstrakurikuler untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler seni musik | | | | |
| 5. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i berlatih hingga malam jika akan diadakan pentas seni di sekolah | | | | |
| 6. | Bapak/Ibu membelikan alat musik yang diminta oleh putra/i | | | | |
| 7. | Bapak/Ibu mengantarkan putra/i ke sekolah untuk mengikuti ekstrakurikuler musik | | | | |
| 8. | Ekstrakurikuler seni musik membantu perkembangan musik putra/i | | | | |
| 9. | Musik merupakan bagian dari keseharian keluarga Bapak/Ibu | | | | |
| 10. | Bapak/Ibu senang bermain atau mendengarkan musik | | | | |
| 11. | Bapak/Ibu menganggap bahwa bermain musik itu baik | | | | |
| 12. | Bapak/Ibu menganggap bahwa mendengarkan musik itu baik | | | | |
| 13. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i bermain musik setiap hari | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 14. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i mendengarkan musik setiap hari | | | | |
| 15. | Mendengarkan musik membuat Bapak/Ibu terhibur | | | | |
| 16. | Bapak/Ibu bangga jika putra/i mendapatkan juara pada perlombaan musik | | | | |
| 17. | Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, ekstrakurikuler diadakan 2x dalam seminggu | | | | |
| 18. | Untuk menambah keterampilan dan rasa percaya diri siswa, sekolah akan mengadakan pentas seni rutin satu kali dalam sebulan | | | | |
| 19. | Sekolah akan mengajarkan dangdut kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik | | | | |
| 20. | Keroncong dan gamelan lebih cocok diajarkan daripada musik pop atau klasik | | | | |
| 21. | Dengan musik Putra/putri mengalami perubahan yang positif seperti semakin percaya diri, aktif bersosialisasi, dan selalu riang | | | | |
| 22. | Putra/putri Bapak/ Ibu ingin melanjutkan pendidikan di sekolah musik | | | | |
| 23. | Ekstrakurikuler seni musik sebaiknya ditiadakan | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 24. | Ekstrakurikuler seni musik mengganggu kegiatan belajar mata pelajaran lain | | | | |
| 25. | Belajar musik itu sulit dan membosankan | | | | |
| 26. | Bapak/Ibu senang semua jenis musik | | | | |
| 27. | Rhoma Irama adalah penyanyi dangdut yang lagu ciptaannya paling banyak di Indonesia | | | | |
| 28. | Michael Jackson adalah salah satu penyanyi yang sangat terkenal | | | | |
| 29. | Musik dangdut adalah musik yang paling cocok untuk masyarakat Indonesia | | | | |
| 30. | Saya tidak tahu sama sekali mengenai musik klasik | | | | |
| 31. | Musik di Indonesia sekarang sedang mengalami penurunan kualitas karena sudah diindustrialisasi | | | | |
| 32. | Bapak/Ibu akan merasa terganggu jika di sekitar tempat tinggal Bapak/Ibu akan diadakan konser musik dengan panggung yang besar | | | | |
| 33. | Ekstrakurikuler seni musik tidak penting untuk putra/i Bapak/Ibu | | | | |
| 34. | Ekstrakurikuler seni musik membuang-buang waktu belajar putri/i Bapak/Ibu | | | | |
| 35. | Belajar Matematika dan IPA lebih penting daripada belajar musik | | | | |

Lampiran 2.

Data Uji Coba 1

| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | Jumlah |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 98 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 114 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 95 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 94 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 104 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 123 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 88 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 90 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 97 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 121 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 98 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 83 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 117 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 81 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 99 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 113 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 96 | |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 91 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 96 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 96 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 97 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 90 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 100 |

Lampiran 3.

Data Uji Coba 2

| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Jumlah |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 102 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 81 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 92 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 115 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 76 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 112 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 71 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 102 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 71 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 85 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 99 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 82 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 81 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 84 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 82 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 87 |

Lampiran 4.
Skala Penelitian

ANGKET SIKAP ORANG TUA TENTANG EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK

Identitas Responden

1. Nama, Jenis Kelamin :, L/P
2. Usia :tahun
3. Orang tua murid dari :
4. Tanda Tangan :

Petunjuk:

Beri tanda silang (X) pada kolom **Sangat Tidak Setuju (STS)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Setuju (S)**, **Sangat Setuju (SS)** sesuai dengan kenyataan.

| No. | Pernyataan | STS | TS | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|----|
| 1. | Bapak/Ibu mengetahui bahwa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik | | | | |
| 2. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik | | | | |
| 3. | Bapak/Ibu menyarankan putra/i untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 4. | Sekolah meminta iuran untuk kegiatan ekstrakurikuler untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler seni musik | | | | |
| 5. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i berlatih hingga malam jika akan diadakan pentas seni di sekolah | | | | |
| 6. | Bapak/Ibu membelikan alat musik yang diminta oleh putra/i | | | | |
| 7. | Bapak/Ibu mengantarkan putra/i ke sekolah untuk mengikuti ekstrakurikuler musik | | | | |
| 8. | Ekstrakurikuler seni musik membantu perkembangan musik putra/i | | | | |
| 9. | Musik merupakan bagian dari keseharian keluarga Bapak/Ibu | | | | |
| 10. | Bapak/Ibu senang bermain atau mendengarkan musik | | | | |
| 11. | Bapak/Ibu menganggap bahwa bermain musik itu baik | | | | |
| 12. | Bapak/Ibu menganggap bahwa mendengarkan musik itu baik | | | | |
| 13. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i bermain musik setiap hari | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 14. | Bapak/Ibu mengizinkan putra/i mendengarkan musik setiap hari | | | | |
| 15. | Mendengarkan musik membuat Bapak/Ibu terhibur | | | | |
| 16. | Bapak/Ibu bangga jika putra/i mendapatkan juara pada perlombaan musik | | | | |
| 17. | Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, ekstrakurikuler diadakan 2x dalam seminggu | | | | |
| 18. | Untuk menambah keterampilan dan rasa percaya diri siswa, sekolah akan mengadakan pentas seni rutin satu kali dalam sebulan | | | | |
| 19. | Sekolah akan mengajarkan dangdut kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik | | | | |
| 20. | Dengan musik Putra/putri mengalami perubahan yang positif seperti semakin percaya diri, aktif bersosialisasi, dan selalu riang | | | | |
| 21. | Ekstrakurikuler seni musik sebaiknya ditiadakan | | | | |
| 22. | Ekstrakurikuler seni musik mengganggu kegiatan belajar mata pelajaran lain | | | | |
| 23. | Belajar musik itu sulit dan membosankan | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 24. | Rhoma Irama adalah penyanyi dangdut yang lagu ciptaannya paling banyak di Indonesia | | | | |
| 25. | Michael Jackson adalah salah satu penyanyi yang sangat terkenal | | | | |
| 26. | Musik di Indonesia sekarang sedang mengalami penurunan kualitas karena sudah diindustrialisasi | | | | |
| 27. | Bapak/Ibu akan merasa terganggu jika di sekitar tempat tinggal Bapak/Ibu akan diadakan konser musik dengan panggung yang besar | | | | |
| 28. | Ekstrakurikuler seni musik tidak penting untuk putra/i Bapak/Ibu | | | | |
| 29. | Ekstrakurikuler seni musik membuang-buang waktu belajar putri/i Bapak/Ibu | | | | |
| 30. | Belajar Matematika dan IPA lebih penting daripada belajar musik | | | | |

Lampiran 5.

Data Penelitian

| No. | Butir Soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 71 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 71 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 99 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 86 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 92 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 85 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 81 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 82 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 82 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 102 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 112 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 82 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 78 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 102 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 84 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 76 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 84 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 115 |

Lampiran 6.

**Kisi-kisi Penilaian Kognitif Gaya dan Teknik Bernyanyi Lagu Daerah
Kisi-kisi Penilaian Psikomotor Gaya dan Teknik Bernyanyi Lagu Daerah
Ulangan Harian Seni Budaya (Seni Musik) kls VIII
Daftar Nilai Siswa**

Kisi-kisi Penilaian Kognitif Gaya dan Teknik Bernyanyi Lagu Daerah

| No. | Aspek | Indikator | Jumlah Butir | Nomor Butir Soal |
|-----|-------------------------|--|------------------|------------------------|
| 1. | Teknik vokal | a. Menyebutkan istilah artikulasi b. Menyebutkan istilah intonasi c. Menunjukkan pernapasan yang optimal dalam bernyanyi d. Menyebutkan istilah unisono | 1 1 1 1 | 1 2 3 4 |
| 2. | Jenis gaya bernyanyi | a. Menunjukkan suara SATB dalam paduan suara b. Menjelaskan istilah accapela c. Menyebutkan istilah seriosa | 2 1 1 | 5, 6 7 8 |
| 3. | Fungsi Musik | a. Menunjukkan fungsi musik | 6 | 9, 10, 11, 12, 13, 14 |
| 4. | Pengetahuan Lagu Daerah | a. Menunjukkan beberapa lagu daerah yang berada di beberapa daerah di Indonesia | 6 | 15, 16, 17, 18, 19, 20 |

Kisi-kisi Penilaian Psikomotor Gaya dan Teknik Bernyanyi Lagu Daerah

| No. | Aspek | Indikator |
|-----|-------------|---|
| 1. | Intonasi | Menyanyikan lagu daerah dengan baik dan benar |
| 2. | Ekspresi | Menyanyikan lagu daerah dengan ekspresif |
| 3. | Kekompakan | Menyanyikan lagu daerah dengan gerakan yang telah dibuat kelompok dengan baik |
| 4. | Kreativitas | Menyanyikan lagu bersama dalam kelompok dengan gerakan yang unik dan menarik |

Ulangan Harian Seni Budaya (Seni Musik) kls VIII

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pengucapan kata demi kata dengan baik dan jelas dalam bernyanyi disebut
 - a. Phrasering
 - b. Artikulasi
 - c. Irama lagu
 - d. Teknik pernapasan
2. Istilah tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau dengan tepat adalah
 - a. Intonasi
 - b. Vokalisasi
 - c. Artikulasi
 - d. Phrasering
3. Pernapasan yang paling optimal dalam teknik bernyanyi adalah
 - a. Pernapasan bahu
 - b. Pernapasan dada
 - c. Pernapasan diafragma
 - d. Pernapasan hidung
4. Bernyanyi satu suara seperti menyanyikan melodi suatu lagu disebut
 - a. Bernyanyi bebas
 - b. Paduan suara
 - c. SATB
 - d. Unisono
5. Dalam paduan suara dikenal suara SATB (Sopran Alto Tenor Bas). Suara tinggi untuk perempuan adalah
 - a. S
 - b. A
 - c. T
 - d. B
6. (lih. No. 5) Sedangkan untuk suara rendah laki-laki adalah
 - a. S
 - b. A
 - c. T
 - d. B
7. Sebuah grup vokal terdiri atas 4-5 orang tanpa pengiring musik namun musik dimainkan dengan teknik vokal sehingga terdengar seperti diiringi oleh musik disebut....
 - a. Paduan Suara
 - b. Band
 - c. Acapella
 - d. Sinden
8. Pavarotti adalah seorang penyanyi yang memiliki suara cemerlang. Gaya bernyanyi seperti Pavarotti disebut
 - a. Pop
 - b. Rock
 - c. Seriosa
 - d. Melayu

9. Di berbagai daerah di Indonesia bunyi-bunyian tertentu dianggap memiliki kekuatan yang dapat mendukung kegiatan magis. Dalam hal ini musik berfungsi sebagai
- Pengiring tarian
 - Media hiburan
 - Sarana upacara
 - Media penerangan
10. Dari Jawa Tengah ada lagu Cublak-cublak Suweng. Dari Kalimantan ada lagu Ampar-ampar Pisang. Di Betawi ada lagu Pok Ame-ame. Lagu-lagu tersebut merupakan bagian dari fungsi
- Media penerangan
 - Media bermain
 - Media hiburan
 - Media komunikasi
11. Lagu-lagu yang berisi tentang pelestarian lingkungan dan adat istiadat, bisa juga tentang Pemilu, penyakit AIDS, dan lain-lain. Hal ini merupakan bagian dari fungsi musik sebagai
- Media penerangan
 - Media bermain
 - Media ekspresi
 - Media komunikasi
12. Di beberapa masyarakat bunyi-bunyian musik juga memberikan tanda tertentu, misalnya terjadinya pencurian, kematian, bencana alam, dan yang lainnya. Hal ini merupakan fungsi musik sebagai
- Sarana bermain
 - Sarana komunikasi
 - Sarana ekonomi
 - Sarana perang
13. Musik juga bisa digunakan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan sedih, gembira, serta apa yang ada di hati penciptanya. Dalam hal ini fungsi musik sebagai apa?
- Sarana ekonomi
 - Sarana komunikasi
 - Sarana bermain
 - Sarana ekspresi diri
14. Ada banyak orang yang menjadikan musik sebagai mata pencahariannya. Mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dari musik, baik dengan mencipta lagu maupun sebagai pemain musiknya. Dalam hal ini fungsi musik sebagai
- Sarana komunikasi
 - Sarana penerangan
 - Sarana ekonomi
 - Sarana ekspresi diri

Untuk soal no. 15 sampai dengan 20

Perhatikan beberapa judul lagu daerah berikut ini!

- | | |
|-----------------|------------------|
| A. Pakarena | I. Anging Mamiri |
| B. Sirih Kuning | J. Soleram |

- | | |
|-----------------------|-----------------------------|
| C. Ampar-Ampar Pisang | K. Kampuang Nan Jauh Dimato |
| D. Ayam Den Lapeh | L. Apuse |
| E. Kicir-Kicir | M. Manuk Dadali |
| F. Sarinande | N. Bungong Jeumpa |
| G. Ayo Mama | O. Bubuy Bulan |
| H. Yamko Rambe Yamko | P. Piso Surit |

15. Manakah yang merupakan lagu daerah Sulawesi Selatan?

- | | | | |
|---------|---------|---------|---------|
| a. A, I | b. A, D | c. F, G | d. J, I |
|---------|---------|---------|---------|

16. Yang merupakan lagu daerah Betawi adalah....

- | | | | |
|---------|---------|---------|---------|
| a. B, D | b. G, M | c. B, E | d. I, M |
|---------|---------|---------|---------|

17. Yang merupakan lagu daerah Aceh adalah

- | | | | |
|---------|---------|---------|---------|
| a. C, D | b. N, P | c. M, N | d. O, P |
|---------|---------|---------|---------|

18. Manakah yang merupakan lagu daerah Kalimantan Selatan?

- | | | | |
|------|------|------|------|
| a. A | b. B | c. C | d. D |
|------|------|------|------|

19. Yang merupakan lagu daerah Riau adalah

- | | | | |
|------|------|------|------|
| a. D | b. F | c. I | d. J |
|------|------|------|------|

20. Manakah yang merupakan lagu daerah Papua?

- | | | | |
|---------|---------|---------|---------|
| a. D, F | b. H, L | c. F, N | d. K, M |
|---------|---------|---------|---------|

Daftar Nilai Siswa

| No. | Nama Siswa | Nilai Akhir Mata Pelajaran Seni Budaya |
|-----|------------------------------|--|
| 1 | Widyaningrum Setyaraharja | 80 |
| 2 | Sukma Yunitasari | 85 |
| 3 | Abriana Sulistio | 81 |
| 4 | Dhenok Riska P | 81 |
| 5 | Rina Widi Astuti | 86 |
| 6 | Isti Nurjanah | 84 |
| 7 | Axnes P. W | 91,5 |
| 8 | Nimas Datu Prastuti | 85,5 |
| 9 | Ika Putri Saraswati | 88,5 |
| 10 | Anisa Abdila | 89 |
| 11 | Wynne Dwi Sulistyaningrum | 89 |
| 12 | Anggraeni Setya Widyaningrum | 91 |
| 13 | Ekaviana Dwi Utamiyati | 88,5 |
| 14 | Tiwi Eji Kartika | 87,5 |
| 15 | Wina Muftisari | 89 |
| 16 | Trisna Nurdina Haqi | 90,5 |
| 17 | Rona Amalia | 80 |
| 18 | Anggun Audina | 84,5 |
| 19 | Farah Lucky Isnaini | 82,5 |
| 20 | Rusdyan Latifah | 83 |
| 21 | Prita Paramesi Cahyani | 86 |
| 22 | Sherly Auliya Maynata | 83 |
| 23 | Retnaning Fatimatul Zahra | 82,5 |
| 24 | Ratih Khairunnisa | 82,5 |
| 25 | Ivonni Tiahaq | 89 |
| 26 | Restu Budiyaniti | 87,5 |
| 27 | Elva Lia Adzani | 88,5 |
| 28 | Salvia Emilia Ardiningrum | 82,5 |
| 29 | Rina Cahyani Oktavia | 81,5 |
| 30 | Nilam Ramdhani | 87 |
| 31 | Ratri Athallah Hanifah | 77,5 |

Lampiran 7.**Dokumentasi Foto**

Suasana Belajar Di Kelas



Suasana Tes Teori



Suasana Tes Praktek



Suasana Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Gerasimos Dimas Dwiatmoko

No. Mhs : 10208241038

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Hubungan Sikap Orang Tua Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Terhadap
Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa SMP Negeri 1 Piyungan

Lokasi : SMP Negeri 1 Piyungan, Bantul, Yogyakarta
Waktu : November 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

Pemohon

Gerasimos Dimas Dwiatmoko
NIM. 10208241038



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/447/10/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **1233/UN.34.12/DT/X/2014**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tanggal : **27 OKTOBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **GERASIMOS DIMAS DWIATMOKO** NIP/NIM : **10208241038**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN SIKAP ORANG TUA SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SENI MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA SMP N 1 PIYUNGAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 OKTOBER 2014 s/d 29 JANUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **29 OKTOBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Saputawati, SH

NIP. 19860420198503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3316 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/447/10/2014
Tanggal : 29 Oktober 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : GERASIMOS DIMAS DWIATMOKO
P. T / Alamat : Fak Bahasa Dan Seni, Pendidikan Seni Musik ,UNY
NIP/NIM/No. KTP : 10208241038
Tema/Judul : HUBUNGAN SIKAP ORANG TUA SISWA DALAM KEGITAN EKSTRAKULIKULER SENI MUSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA SISWA SMP N 1 PIYUNGAN
Lokasi : SMP Negeri 1 Piyungan
Waktu : 29 Oktober 2014 s.d 29 Januari 2015
No. Telp./HP : 089661726580

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 29 Oktober 2014

Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka SMP Negeri 1 Piyungan
- Dekan Fak Bahasa Dan Seni, Pendidikan Seni Musik ,UNY
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)